

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini yang dilakukan dengan *mixed method* mendapatkan hasil penemuan data kuantitatif, hasil penemuan data kualitatif dan hasil penelitian. Berdasarkan penemuan data kuantitatif penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Basuki Tjahaja Purnama dan Anies Baswedan memilih strategi *ingratiation* dalam postingan yang diunggah melalui akun *Instagram* yaitu @basukibtp dan @aniesbaswedan selama masa kampanye Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran kedua. Postingan dengan strategi *ingratiation* yang diunggah Basuki sebanyak 44,9% dengan total 13 dari 29 postingan, sedangkan postingan dengan strategi *ingratiation* yang diunggah Anies sebanyak 58% dengan total 29 dari 50 postingan. Pemilihan strategi *ingratiation* tersebut dikarenakan faktor untuk mendapatkan dan meningkatkan kesukaan oleh warga Jakarta.

Penemuan data kualitatif dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilihan strategi *ingratiation* oleh Basuki disebabkan banyaknya warga yang tidak menyukai dirinya dikarenakan adanya kasus isu penodaan agama sebanyak 47,2%, sikap Basuki yang dinilai kasar ketika menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta, dan lainnya. Sedangkan pemilihan strategi *ingratiation* oleh Anies disebabkan kepopuleritasan Basuki lebih tinggi dibandingkan dirinya dengan melakukan hal-hal yang berbanding terbalik dengan Basuki dan memanfaatkan keadaan yang untuk menarik perhatian warga seperti penolakan proyek Reklamasi, berjanji membangun kembali rumah warga yang digusur; dan juga memanfaatkan kesempatan meraih kesukaan warga yang marah terhadap Basuki karena isu penodaan agama (Islam).

Hasil penemuan data baik kuantitatif maupun kualitatif dapat disimpulkan bahwa Basuki dan Anies menggunakan strategi *ingratiation* dalam postingan yang diunggah melalui akun *Instagram* milik mereka yaitu @basukibtp dan @aniesbaswedan selama masa kampanye Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran kedua. Pemilihan strategi tersebut dilakukan untuk mendapatkan dan meningkatkan kesukaan dari calon pemilih. Strategi *ingratiation* yang dilakukan Basuki ditunjukkan dengan menyajikan hal-hal yang menimbulkan kesan bahwa Basuki merupakan sosok yang baik, ramah, memiliki sifat atau rasa berterima kasih kepada orang lain, memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan orang yang memiliki hati yang hangat. Sedangkan strategi *ingratiation* yang dilakukan oleh Anies ditunjukkan dengan menyajikan hal-hal yang menimbulkan kesan bahwa Anies merupakan sosok yang baik, ramah, penyayang, mudah berteman atau bersahabat, *humble* dan *low-profile*.

5.2 Limitasi dan Saran Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan yaitu analisis pada penelitian hanya berfokus pada cara yang dilakukan dalam proses *impression management* melalui postingan berdasarkan Strategi & Taktik *Impression Management* Jones & Pittman, dan sedikit membahas tentang elemen *impression management* (*appearance, manner, setting*). Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dasar untuk penelitian berikutnya agar dapat meneliti juga mengenai proses *impression management* yang dilakukan Basuki dan Anies ataupun politisi lainnya berdasarkan elemen *impression management* yaitu *appearance* (penampilan), *manner* (gaya) dan *setting* secara mendalam.